

SKRIPSI
ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN
PADA PEMERINTAHAN DESA TIBAWAN KEC.
ROKAN IV KOTO KAB. ROKAN HULU

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau*



OLEH :

ANDELA
155310126

PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
2020



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat: Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp.(0761) 674681 fax.(0761)674834 PEKANBARU - 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : ANDELA
NPM : 155310126
FAKULTAS : EKONOMI
JURUSAN : AKUNTANSI-S1
JUDUL SKRIPSI : Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Pemerintahan Desa
Tibawan Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu

Disahkan Oleh:

PEMBIMBING I

Dr. Kasman Arifin., SE., M.M., Ak

Mengetahui :

DEKAN

Drs. H. Abrar, M.Si.,AK.,CA

KETUA PRODI AKUNTANSI S1

Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si.,AK.,CA



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat: Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp.(0761) 674681 fax.(0761)674834 PEKANBARU - 28284

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

NAMA : ANDELA
NPM : 155310126
FAKULTAS : EKONOMI
PRODI : AKUNTANSI-S1
JUDUL : Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Pemerintahan Desa
Tibawan Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu

DISETUJUI OLEH :

Tim Penguji :

1. Alfurkaniati, SE., M.Si, AK., CA
2. Rona Naula Oktaviani, SE., M.AK

Tanda Tangan


()
()

PEMBIMBING I


Dr. Kasman Arifin, MM., Ak., CA

Mengetahui :

KETUA PRODI AKUNTANSI S1


Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp.(0761) 674681 fax.(0761)674834 PEKANBARU - 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap mahasiswa

Nama : ANDELA
NPM : 155310126
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Sponsor : Dr. Kasman Arifin, SE., M.M.,Ak
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Pemerintahan Desa Tibawan Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu

No	Tanggal	Catatan	Berita Bimbingan	Paraf
		Sponsor		Sponsor
1	27-03-2019	X	- Perbaiki Format Proposal	
2	27-03-2019	X	- Perbaiki LBM dan Catatan Lain	
3	10-07-2019	X	- ACC Seminar Proposal	
4	28-11-2019	X	- Perbaikan BAB V	
5	28-11-2019	X	- Perbaiki Saran	
6	28-11-2019	X	- ACC Seminar Hasil	

Pekanbaru, 13 Maret 2020

Wakil Dekan I

Dr. Firdaus AR, SE., M.Si.,Ak., CA

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

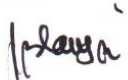
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 0204/KPTS/FE-UIR/2020, Tanggal 27 Februari 2020, Maka pada Hari Sabtu 29 Februari 2020 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi **Akuntansi S1** Tahun Akademis 2019/2020


- | | |
|-------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama | : Andela |
| 2. NPM | : 155310126 |
| 3. Program Studi | : Akuntansi S1 |
| 4. Judul skripsi | : Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Pemerintahan Desa Tibawan Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu |
| 5. Tanggal ujian | : 29 Februari 2020 |
| 6. Waktu ujian | : 60 menit. |
| 7. Tempat ujian | : Ruang sidang meja hijau Fekon UIR |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : <u>Lulus B</u> |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar. |

PANITIA UJIAN

Ketua


Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris


Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Dosen penguji :

1. Dr. Kasman Arifin, SE., MM., Ak
2. Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA
3. Rona Naula Oktaviani, SE., M.Ak

(.....)
(.....)
(..... *lulu*)

Saksi

1. Yolanda Pratami, SE., M.Ak

(.....)

Pekanbaru, 29 Februari 2020

Mengetahui
Dekan,


Drs. H. Abrar, M.Si., Ak., CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 0204 / Kpts/FE-UIR/2020
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dilakukan ujian skripsi/oral comprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.
- Mengingat** : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
- a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
- b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
- c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
- d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

N a m a : Andela
N P M : 155310126
Program Studi : Akuntansi S1
Judul skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Pemerintahan Desa Tibawan
Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu

2. Penguji ujian skripsi/oral comprehensive mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Dr. Kasman Arifin, MM	Lektor Kepala	Materi	Ketua
2	Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si, Ak., CA	Lektor, C/c	Sistematika	Sekretaris
3	Rona Naula Oktaviani, SE., M.Ak	Asisten Ahli	Methodologi	Anggota
4	Yolanda Pratami, SE., M.Ak	Non Fungsional C/b	Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6			-	Saksi I
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.
- Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru
pada tanggal : 29 Februari 2020
Dekan,



Drs. Abrar., M.Si, Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru


UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

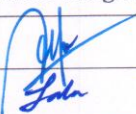

BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Andela
NPM : 155310126
Program Studi : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Pemerintahan Desa Tibawan Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu
Hari/Tanggal : Sabtu / 29 Februari 2020
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. Kasman Arifin, SE., MM., Ak		

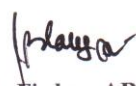
Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Hj. Alfurkaniati, SE.,M.Si.,Ak.,CA		
2	Rona Naula Oktaviani, SE., M.Ak		


Hasil Seminar : *)

- | | |
|--------------------------|------------------------------|
| 1. Lulus | (Total Nilai _____) |
| ② Lulus dengan perbaikan | (Total Nilai <u>62,75</u>) |
| 3. Tidak Lulus | (Total Nilai _____) |

Mengetahui
An.Dekan


Dr.Firdaus AR,SE.M.Si.Ak.CA
Wakil Dekan I

Pekanbaru, 29 Februari 2020
Ketua Prodi


Dra.Eny Wahyuningsih,M.Si.CA

*) Coret yang tidak perlu

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpovan Pekanbaru Telp 647647

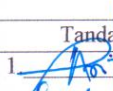
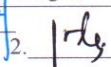

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Andela
NPM : 155310126
Judul Proposal : Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Desa Pada Desa Tibawan Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu
Pembimbing : 1. Dr. Kasman Arifin, SE., MM., Ak
Hari/Tanggal Seminar : Jumat / 02 Agustus 2019

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Dr. Kasman Arifin, SE., MM., Ak		1. 
2.	Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA		2. 
3.	Efi Susanti, SE., M.Acc		3. 

*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
A.n. Dekan Bidang Akademis,


Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA.

Pekanbaru, 02 Agustus 2019
Sekretaris,

Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 1402/Kpts/FE-UIR/2018
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
Bismillahirrohmanirrohim
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang : 1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Akuntansi tanggal 14 Desember 2018 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.
 2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut

Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003
 2. Undang-Undang RI Nomor:14 Tahun 2005
 3. Undang-Undang RI Nomor:12 Tahun 2012
 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor : 4 Tahun 2014
 5. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
 a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan
 b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
 c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1
 d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi
 6. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
 a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987
 b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987
 7. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013
 8. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
 a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

Menetapkan: 1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1	Dr. Kasman Arifin, SE., MM., Ak	Lektor Kepala, D/a	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah:
 N a m a : Andela
 N P M : 155310126
 Jurusan/Jenjang Pendd. : Akuntansi / S1
 Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Desa pada Desa Tibawan Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu.
3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Riau.
4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal
5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.
- Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.



Ditetapkan di: Pekanbaru
 Pada Tanggal: 26 Desember 2018
 Dekan,

Drs. H. Abrar, M.Si, Ak, CA

Tembusan : Disampaikan pada:

1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini, skripsi ini adalah asli belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar Akademik Sarjana, baik di Universitas Islam Riau maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penilaian saya sendiri tanpa bantuan pihak manapun, kecuali antara tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dalam naskah dengan di sebutkan pengarah dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi Akademik berupa pencabutan yang diperoleh karena karya tulis ini, serta saksi lain sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Pekanbaru, 12 April 2020

Saya yang membuat pernyataan



ABSTRAK

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN PADA PEMERINTAHAN DESA TIBAWAN KECAMATAN ROKAN IV KOTO KABUPATEN ROKAN HULU

PROVINSI RIAU

OLEH

ANDELA

155310126

Tujuan dari penelitian judul ini adalah untuk mengetahui proses penyusunan laporan keuangan pada Desa Tibawan Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data menggunakan jenis data primer dan sekunder. Data primer yaitu dengan metode wawancara langsung dan dokumentasi sedangkan data sekunder dilakukan secara tidak langsung melalui berbagai sumber yang berkaitan dengan penelitian ini.

Adapun permasalahan yang di dapat dalam penelitian ini bahwa kantor Desa Tibawan tidak membuat kas masuk maupun kas keluar kedalam buku besar, tidak menyajikan neraca saldo, dan tidak dilakukan penyesuaian terhadap persediaan, dan terhadap aset tetap tidak dilakukan penyusutan.

Kata Kunci : Akuntansi keuangan Pada Pemerintahan Desa

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION OF FINANCIAL ACCOUNTING IN THE GOVERNMENT OF TIBAWAN VILLAGE ROKAN IV KOTO DISTRICT ROKAN HULU DISTRICT

RIAU PROVINCE

BY

ANDELA

155310126

The purpose of this title research is to find out the process of preparing financial reports in the village of Rokan IV Koto District Rokan Hulu General Principles. In this study researchers collected data using primary and secondary data types. Primary data is by direct interview and documentation while secondary data is done indirectly through various sources related to this research.

As for the problems in this study the Tibawan Village office does not make incoming or outgoing cash into ledgers, does not present a trial balance, and no adjustments are made to inventory, and fixed assets are not depreciated.

Keywords : Financial accounting in village governance

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas berkah, rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga bias menyelesaikan skripsi ini dengan baik yang berjudul “ Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Desa Pada Desa Tibawan Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu “.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan dan rintangan yang penulis hadapi. Penyusunan skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada program study Akuntansi S1, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Riau. Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada :

Yang teristimewa kepada kedua orang tua, ayahanda Ajisman dan ibunda Ermintan yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil dan yang selalu mendoakan, memberikan nasehat, semangat dan kasih sayangnya yang begitu berharga selama mengikuti pendidikan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Teruntuk adik ku Anita dan fadwa serta segenap keluarga yang selalu menyemangati dalam penyelesaian skripsi ini.

Bapak prof. Dr. H. Syafrinaldi, S.H.,M.C.L selaku rector Universitas Islam Riau yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar dan menuntut ilmu di Universitas Islam Riau.

Bapak Drs. H. Abrar, M.Si., AK,CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

Ibu Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., AK,CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi SI.

Bapak Dr. Kasman Arifin, SE, Mⁱⁱ k selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta waktu, motivasi, tenaga dan pikiran untuk membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini.

Bapak Ibu Dosen beserta Staff Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau, yang telah membantu proses penyelesaian syarat penyelesaian skripsi ini dan mempermudah penulis dalam segala hal.

Dan kepada Kepala Desa, Sekretaris, Bendahara beserta Staff Perangkat Desa Tibawan yang telah bersedia membantu penulis dalam proses pengumpulan laporan keuangan dan data dalam proses penelitian. Serta untuk teman-teman angkatan 15, dan khususnya untuk teman-teman seperjuangan yaitu, Lastri, Diah, Tika, Sulis, Nufus, Fitrah, Mella, Banun dan yang lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan support dan doanya, semoga kita semua sehat waalfiat dan segera dapat meraih cita-cita yang selama ini impikan, aamiin.

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
	iii
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I: PENDAHULUAN	
Latar Belakang Masalah.....	1
Rumusan Masalah.....	4
Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
Sistematika Penulisan.....	6
BAB II: TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS	
Telaah Pustaka.....	7
Definisi Akuntansi Desa	7

Siklus Akuntansi.....	8
Keuangan Desa.....	11
Siklus Pengelolaan Keuangan Desa	13
Pencatatan Pada Pengelolaan Desa.....	15
Azas Pengelolaan Keuangan Desa.....	17
Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) Beserta Laporan Realisasi Anggaran (LRA).....	19
Hipotesis.....	22

BAB III: METODE PENELITIAN iv

Lokasi dan Objek Penelitian	23
Jenis dan Sumber Data	23
Metode Pengumpulan Data	23
Teknik Analisis Data	24

BAB IV: GAMBARAN UMUM DESA TIBAWAN KECAMATAN ROKAN IV KOTO

Visi dan Misi Desa Tibawan	25
Sejarah Singkat Desa Tibawan	26
Kondisi Pemerintahan Desa Tibawan	26
Struktur Organisasi Pemerintahan Desa	31

BAB V: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sistem Pencatatan.....	32
Proses Akuntansi.....	32

BAB VI: PENUTUP

Kesimpulan	43
------------	----

Saran-saran 43

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

v

DAFTAR TABEL

TABEL IV.1 Jumlah Penduduk Desa Tibawan.....	28
TABEL IV.2 Tingkat Pendidikan.....	28
TABEL IV.3 Mata Pencaharian Penduduk.....	29
TABEL IV.4 Sarana dan Prasarana.....	30
TABEL IV.5 Kelembagaan Desa.....	30
TABEL V.1 Buku Kas Umum.....	34
TABEL V.2 Jurnal Penerimaan Kas.....	35
TABEL V.3 Jurnal Pengeluaran Kas.....	36
TABEL V.4 Buku Besar.....	36
TABEL V.5 Buku Besar Pendapatan Transfer.....	37
TABEL V.6 Buku Besar Belanja Pegawai.....	37
TABEL V.7 Buku Besar Belanja Operasional.....	37
TABEL V.8 Neraca Saldo (sebagian).....	38
TABEL V.9 Buku Kas Pembantu Pajak.....	41
TABEL V.10 Buku Bank Desa.....	42

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR IV.1 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Tibawan Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu.....	31
--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	: Buku Kas Umum
LAMPIRAN 2	: Buku Kas Pembantu Pajak
LAMPIRAN 3	: Buku Bank Desa
LAMPIRAN 4	: Laporan Pertanggungjawaban APBDes
LAMPIRAN 5	: Laporan Kekayaan Milik Desa
LAMPIRAN 6	: Struktur Organisasi
LAMPIRAN 7	: Profil Desa

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Desa merupakan pemerintahan yang bersentuhan dan berinteraksi secara turun langsung dengan masyarakat menjadikan salah satu focus penting untuk membangun pemerintahan. Dikarenakan pedesaan adalah lebih kurang wilayah yang ada di Indonesia. Artinya Membangun desa ialah sama dengan membangun sebagian besar penduduk Indonesia. Bentuk pengakuan dan penghargaan negara kepada desa adalah suatu tugas dari pemerintahan dari pusat yaitu dengan dialokasikan anggaran transfer yang terdapat pada APBN. Pada dasarnya keuangan desa di kelola agar mewujudkan desa sebagai suatu pemerintahan terdepan dan terdekat dengan rakyat. Oleh karena itu, dikeluarkan oleh pemerintah suatu kebijakan yaitu Akuntansi Desa agar dana desa dapat dikelola dan berjalan dengan baik oleh pemerintahan desa.

Desa dapat dikatakan kelompok pemerintahan yang terjun atau bertatap muka secara langsung terhadap masyarakat dengan segala kebutuhan dan kepentingannya memiliki peran yang sangat strategis. Hakikatnya UU desa mempunyai visi dan rekayasa yang memberikan wewenang luas kepada desa dibidang penyelenggaraan pemerintahan desa, pembinaan kemasyarakatan desa dan pemberdayaan masyarakat desa berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul dan adat istiadat desa. Berlakunya Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, yaitu bagaimana cara untuk selanjutnya yang wajib dilaksanakan pemerintahan desa supaya keuangan desa dapat dikelola dan dipertanggungjawabkan bersama.

Dalam UU No 6 Tahun 2014 pasal 71 ayat 1 menyatakan bahwa Keuangan desa merupakan segala sesuatu yang dapat dinilai dengan uang dan berbentuk barang yang ada hubungannya untuk melaksanakan hak dan kewajiban desa. Sedangkan pada ayat 2 menyatakan yang ditimbulkan dari hak dan kewajiban dapat berupa biaya-biaya, pendapatan, belanja dan pengelolaan keuangan desa.

Dalam Pasal 93 ayat 1 UU Nomor 6 Tahun 2014 disebutkan Keuangan Desa antara lain :

Perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban. dalam pasal 105 terdapat ketentuan untuk mengelola keuangan desa yang ditentukan dalam Permendagri.

Menurut Hans Kartikahadi, dkk. (2016:3) akuntansi adalah suatu sistem informasi keuangan. Yang bertujuan untuk menghasilkan dan melaporkan informasi yang relevan bagi berbagai pihak yang berkementingan.

Menurut Thomas Sumarson (2013:1) akuntansi adalah suatu seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasikan, mencatat transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan.

Menurut Erlina, Rambe Omar Sakti, dkk (2015:11) untuk mencatat transaksi dalam pencatatan dasar akuntansi adalah basis kas dan basis akrual.

basis kas adalah diakuinya pengaruh transaksi dan peristiwa yang lainnya saat kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis akrual adalah mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar.

Proses Akuntansi kantor Desa Tibawan menggunakan sistem komputerisasi dengan menggunakan aplikasi Siskeudes yaitu Sistem Keuangan Desa dan Prodeskel yaitu Profil Desa dan Kelurahan. Yang pertama dibuat perencanaan anggaran yang sudah tersusun pada Anggaran Pendapatan Belanja Desa, dalam pelaksanaan itu timbul transaksi. Transaksi tersebut dimasukkan ke buku kas umum (lampiran 1). transaksi tersebut dibuktikan dengan nota-nota. Buku kas umum termasuk dari penatausahaan yang dilaksanakan bendahara desa yang harus dipertanggungjawabkan pada laporan pertanggungjawaban. Sesudah transaksi seluruhnya diinput ke dalam Buku Kas Umum, selanjutnya akan terprogram pada Buku Kas Pembantu Pajak pada lampiran dua. Buku Bank Desa pada lampiran tiga, selanjutnya membuat Laporan Realisasi Pelaksanaan Anggaran dan Belanja Desa per semester pada lampiran empat. Dan membuat Laporan Kekayaan Milik Desa pada lampiran lima.

Dari data yang diperoleh dari kantor Desa Tibawan, pencatatan yang dicatat didalam buku kas umum belum dilakukan pemisahan catatan pada jurnal penerimaan dan pengeluaran kas, tidak membuat neraca saldo dan tidak memposting ke dalam buku besar. Melainkan bukti nota disajikan ke dalam buku kas umum bulanan, yaitu mencatat setiap kas diterima dan kas keluar yang terkait dengan desa baik dari pendapatan transfer maupun dari Alokasi Dana Desa yang terjadi pada setiap bulannya.

Permasalahan lainnya yaitu tidak membuat jurnal penyesuaian dan tidak menyajikan nominal aset lancar berupa persediaan Alat Tulis Kantor bersaldo Rp. 0,- dalam laporan Kekayaan Milik Desa padahal di dalam Laporan Realisasi Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa disajikan Belanja Alat Tulis

Kantor senilai Rp. 11.803.791,00. Dan tidak dilakukan penyusutan terhadap aset tetap seperti Peralatan dan Mesin senilai Rp.11.540.000,00; Gedung dan Bangunan senilai Rp.550.863.530,00 dalam laporan kekayaan milik desa.

Berdasarkan dari permasalahan yang diuraikan, maka penulis melakukan penelitian dengan judul **Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Pemerintahan Desa Tibawan Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu**

B. Perumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang di telah uraikan didapatkan rumusan masalah yaitu :

Bagaimana kesesuaian Penerapan akuntansi Keuangan Desa pada Desa Tibawan Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu berdasarkan prinsip Akuntansi Berterima Umum.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan untuk meneliti judul ini adalah agar dapat diketahui proses penerapan akuntansi yang diterapkan pada Desa Tibawan Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu supaya diteliti sebab terjadinya masalah.

2. Manfaat Penelitian

- a) Bagi penulis, agar dapat menambah ilmu serta wawasan tentang penerapan akuntansi keuangan desa
- b) Untuk kantor Desa Tibawan, Hasil dari ditelitinya judul ini berharap dapat memberikan suatu ilmu akuntansi keuangan pada Desa Tibawan dapat dikembangkan.
- c) Dan bagi penelitian berikutnya, sebagai bahan atau masukan agar penelitian yang serupa dijadikan pertimbangan sehingga bisa disempurnakan.

D. Sistematika Penulisan

BAB I : Akan dijelaskan tentang latar belakang masalah yang diteliti, perumusan masalah yang akan dirumuskan, tujuan dan manfaat penelitian bagi penulis dan peneliti selanjutnya serta sistematika penulisan yaitu penjelasan isi perbabnya .

BAB I : Berisi mengenai landasan teori penulisan dan berupa rangkaian pemikiran

BAB III : Menjelaskan tentang tempat dari meneliti, jenis dan sumber data yang di dapatkan, teknik untuk mengumpulkan data pengumpulan data, serta metode yang digunakan untuk mrnganalisa data.

BAB IV : Dijelaskan visi dan misi Desa Tibawan, sejarah singkat desa, dan kondisi pemerintahan di desa Tibawan.

BAB V : Berisi tentang penjelasan tdari hasil data yang diteliti dan membahas mengenai tata cara pencatatan keunagan dan proses akuntansi yang dilakukan di Desa Tibawan.

BAB VI : Menjelaskan tentang beberapa kesimpulan dan beberapa saran dari penelitian baik bagi penulis maupun bagi kantor Desa Tibawan sert adaftar pustaka.

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

A. Telaah Pustaka

1. Defenisi Akuntansi

Nota-nota yang telah dicatat dapat dijadikan sebagai bukti dari proses transaksi di desa. Informasi dalam bentuk laporan keuangan didapatkan dari pencatatan dan pelaporan keuangan yang digunakan oleh pihak-pihak yang berkaitan dengan desa. misalnya masyarakat dan perangkat desa, pemerintah daerah dan pusat.

Menurut Hery (2014:16) dalam arti umum, akuntansi sebagai :

Suatu bentuk pemberitahuan yang dapat memberi tahu laporan terhadap yang menggunakan sistem informasi akuntansi dan juga untuk orang-orang yang merasa berkepentingan pada kinerja yang dihasilkan dan bentuk keuangan dari suatu entitas.

Akuntansi desa menurut Sujarweni (2015:17) merupakan :

Proses mencatat transaksi yang dilakukan, yang dibuat dengan nota-nota setelah itu dibuat catatan dan laporan keuangan sehingga dapat dihasilkan informasi berupa laporan keuangan yang berguna untuk pengguna yang berkaitan terhadap desa.

Menurut Pasal 68 dan 69 Permendagri 20/2018

Kepala desa menyampaikan laporan pelaksanaan APBDesa semester pertama kepada Bupati/Walikota melalui camat.

Laporan semester pertama terdiri dari :

Laporan pelaksanaan APBDesa; dan
Laporan realisasi kegiatan

2. Siklus Akuntansi

Rangkaian proses dalam Penyusunan dari suatu laporan keuangan perusahaan yang dapat dipertanggungjawabkan dan diterima adalah pengertian dari siklus akuntansi.

Menurut Warren, James M. Reeve dkk (2014:173) langkah-langkah dalam siklus akuntansi yaitu :

- 1) Mengumpulkan bukti transaksi
- 2) Mencatat transaksi
- 3) Memindahkan catatan ke dalam buku besar
- 4) Menyusun neraca percobaan
- 5) Membuat jurnal penyesuaian
- 6) Membuat neraca percobaan setelah penyesuaian

- 7) Menyusun laporan keuangan
- 8) Membuat jurnal penutupan
- 9) Membuat penyesuaian setelah penutupan

Dalam siklus akuntansi proses pencatatan dan pelaporan akuntansi, tahap-tahap yang dilakukan dimulai dari awalnya transaksi sampai dengan membuat laporan keuangan adalah :

- a) Analisis Transaksi Akuntansi

Informasi dalam satu periode dicari yang ada kaitannya dengan apa saja jenis transaksi yang telah terjadi. yaitu meliputi penjualan, pengembalian barang, barang pesanan dari supplier untuk aktivitas bisnis, dan lain sebagainya. Transaksi akuntansi adalah sebuah proses dari urusan bisnis yang bisa disebutkan dalam angka atau dinilai dengan uang. Sementara itu yang bukan termasuk transaksi akuntansi tidak dicatat pada siklus akuntansi.

- b) Jurnal (pencatatan dalam jurnal)

Menurut Al-Haryono Jusup (2011:82) pengertian jurnal adalah :

Alat untuk mencatat transaksi perusahaan yang dilakukan secara kronologis (berdasarkan aturan waktu yang terjadi) dengan menunjukkan rekening yang harus di debet dan di kredit serta jumlah rupiahnya masing-masing.

- c) Memposting ke dalam buku besar

Tahap selanjutnya ialah catatan dipindahkan dari jurnal ke buku besar. Buku catatan akuntansi adalah sebutan lain dari buku besar yang digunakan untuk pencatatan dan penyimpanan transaksi akuntansi bersifat untuk mempengaruhi liabilitas, aset dan ekuitas pada perusahaan. Dari proses pengumpulan akun adalah cara untuk membuat buku besar yaitu berupa akun kas, akun piutang, utang usaha, dan lain sebagainya.

d) Membuat neraca saldo

Suatu akun lengkap yang diuraikan dengan data saldo di periode tertentu. Fungsinya adalah untuk mengecek sama atau tidaknya data debit dan kredit sesudah di buat di jurnal dan buku besar.

e) Mencatat (posting) dalam jurnal penyesuaian

Ini adalah tahap akhir periode sebelum dimasukkan pada tahap dibuatnya laporan keuangan. Yang mana pada saat periode tertentu diakuinya pendapatan dan sudah sah menjadi hak perusahaan pada saat diserahkan barang tersebut.

f) Penyusunan neraca saldo sesudah penyesuaian

digunakan untuk dipastikan serupa atau tidaknya jumlah saldo debit dan saldo kredit.

g) Membuat laporan keuangan

Yaitu membuat neraca saldo, laporan laba rugi, perubahan modal, laporan arus kas dan beserta penjelasan laporan keuangannya.

h) Melakukan pencatatan dan posting di jurnal penutup

Jurnal yang paling akhir disusun dalam alur siklus akuntansi.

3. Keuangan Desa

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No 113 Tahun 2014 Pasal 1 Pengelolaan Keuangan Desa ialah :

Seluruhan kegiatan yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, penatusahaan, pelaporan, dan pertanggung jawaban keuangan desa.

Menurut V.Wiratma Sujarweni (2015:125) laporan keuangan desa terdiri dari:

Anggaran Pendapatan Belanja Desa (APBDes)

Merupakan perencanaan keuangan yang ditetapkan oleh peraturan desa yang dibuat sedikitnya satu kali dalam satu tahun. Yang kemudian pemerintah desa dan anggota BPD membahas dan menyepakati.

Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran Desa menurut SPAP disajikan laporan realisasi pendapatan, belanja, transfer, surplus atau defisit dan biaya, yang masing-masing membandingkan dengan anggarannya dalam satu periode. Laporan realisasi anggaran menyajikan minimal sekali dalam setahun.

Neraca Desa

Neraca yang diperoleh Desa ini disajikan laporan posisi keuangan desa dalam satu periode tertentu.

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No 113 Tahun 2014 Laporan Keuangan Desa ialah :

1. Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa

Anggaran desa adalah suatu perencanaan keuangan tahunan yang dilaksanakan oleh pemerintah desa yang disebutkan dan di setujui antara pemerintah desa dan badan permusyawaratan desa, serta ditetapkan oleh peraturan desa. Anggaran dibuat minimal sekali dalam satu tahun.

2. Buku Kas Umum

Berguna sebagai pencatatan bermacam aktivitas berkaitan dengan kas yang diterima dan kas yang dikeluarkan, dilakukan secara tunai atau hutang, guna untuk jika dalam pembukuan ada ada kesalahan dalam pencatatan.

3. Buku Bank

Digunakan untuk membantu buku kas umum, untuk penerimaan dan pengeluaran yang terkait dengan bunga bank.

4. Buku Pajak

Berguna untuk mempermudah buku kas umum yang berkaitan dengan pajak diterima dan pajak yang dikeluarkan.

5. Laporan Realisasi Anggaran

berisikan tentang laporan realisasi pendapatan, belanja, transfer, surplus atau defisit dan biaya, yang masing-masing dibandingkan dengan anggaran untuk satu periode. sekurangnya satu kali dalam satu tahun.

4. Siklus Pengelolaan Keuangan Desa Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri No 20/2018

1) Perencanaan

Perencanaan pengelolaan keuangan desa merupakan perencanaan penerimaan dan pengeluaran pemerintah desa pada tahun anggaran berkenaan yang dianggarkan.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan pengelolaan keuangan desa adalah desa menerima dan mengeluarkan dengan melalui rekening kas desa pada bank yang ditunjuk oleh Bupati atau Walikota.

3) Penatausahaan

Yang dilaksanakan oleh kepala urusan atau bagian keuangan untuk melaksanakan tugas dari bendahara. Penatausahaan dibuat yaitu dicatatnya setiap diterima dan dikeluarkan pada buku kas umum yang ditutup pada setiap akhir bulan.

Dalam penatausahaan keuangan, diharuskan kaur keuangan membuat buku pembantu bank yaitu digunakan untuk pencatatan di rekening kas desa yaitu catatan atas penerimaan dan pengeluaran. Serta membuat buku pembantu pajak yaitu pencatatan potongan pajak yang diterima dan setoran pajak yang dikeluarkan, serta pencatatan pemberian serta pertanggungjawaban uang panjar.

4) Pelaporan

Disampaikan oleh kepala desa laporan pelaksanaan APBDesa pada semester kesatu pada Bupati atau Walikota berupa laporan pelaksanaan APBDesa dan laporan realisasi kegiatan melalui camat.

5) Pertanggungjawaban

Disampaikan paling lama tiga bulan sesudah akhir tahun anggaran yang ditetapkan oleh aturan desa. Beserta dengan laporan keuangan, laporan realisasi, program sektoral, daerah dan program yang lain yang masuk ke desa.

5. Sistem Pencatatan dan Dasar Pengakuan Akuntansi

a. Sistem Pencatatan

Proses membuat informasi keuangan didapat dari catatan yang membuktikan transaksi. Catatan tersebut sangat berguna yang dapat mempengaruhi proses susunan pelaporan keuangan. Bila pembuktian transaksi ada salah dalam mencatatnya, jadi laporan keuangan yang telah dibuat akan tidak benar. Lain dari itu akan membuat keliru bagi yang akan menggunakan informasi keuangan tersebut.

Menurut Abdul Halim dan Muhammad Syam Kusufi (2012:45-51) sistem catatan pada akuntansi dibagi jadi tiga bagian, yaitu sistem mencatat dengan *single entry*, *double entry* dan *triple entry*.

Single Entry

Di dalam pencatatan ini adalah catatan tunggal yang mana catatan transaksi keuangan hanya dilakukan satu kali. Yaitu mencatat hanya daftar transaksi yang berpengaruh terhadap akun kas. Yaitu kas diterima dicatat untuk pemasukan, selanjutnya kas yang dibayarkan dicatat untuk kas yang dikeluarkan.

Double Entry

Disebut juga sebagai pencatatan ganda merupakan metode untuk mencatat transaksi keuangan yang dilakukan dua kali yaitu untuk sisi debit maupun kredit dan dalam setiap pencatatan transaksi harus dianalisa terlebih dahulu.

Rasionalnya setiap transaksi akan mempengaruhi persamaan dasar akuntansi. Sistem ini juga menjadi satu cara untuk membuktikan keakuratan jumlah data yang dicatat.

Triple Entry

Pencatatan *triple entry* merupakan pencatatan dilaksanakan dengan menggunakan system catatan *double entry*, ditambah dengan pencatatan pada buku penganggaran.

b. Dasar Pengakuan Akuntansi

Yaitu untuk menentukan saat transaksi dicatat. Untuk ditentukan waktu dicatatnya transaksi diperlukan untuk sistem, basis, ataupun akuntansi dasar.

Metode Pencatatan Akuntansi

Kas basis akan mencatat kegiatan keuangan saat kas atau uang telah diterima. Menurut Abdul Halim dan Muhammad Syam Kusufi (2012:46-51) adalah :

Basis Kas

Metode yang diperlukan untuk akuntansi, yang mana mencatat dengan basis kas merupakan metode catatan ketika transaksi terjadi benar-benar saat sudah menerima atau mengeluarkan uang.

Basis Akrua

Mencatat pada waktu terjadinya transaksi dan tidak perlu diperhatikan saat menerima kas atau membayar. Sebutan lainnya basis akrual digunakan sebagai mengukur aset, kewajiban dan ekuitas dana.

Basis Kas Modifikasian

Basis ini untuk pencatatan transaksi selama satu tahun di anggarkan dan dilakukan penyesuaian pada akhir tahun anggaran atas dasar basis akrual.

Basis Akrua Modifikasi

Pencatatan transaksi yang memerlukan basis kas untuk transaksi-transaksi khusus dan untuk beberapa transaksi. menggunakan dasar akrual dilandaskan dipertimbangkan hal yang pasti.

6. Azas Pengelolaan Keuangan Desa

Menurut Sujarweni (2015:27) mengelola keuangan desa didasarkan pada asas-asas transparan, akuntabel, partisipatif serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran.

1. Transparan

Menurut Nordiawan (2010) transparan adalah :

Dapat memberi informasi keuangan yang benar adanya didasarkan untuk dipertimbangan oleh masyarakat bahwa masyarakat mempunyai hak untuk mengetahui secara luas dan seluruh tanggung jawab pemerintah untuk mengelola sumber daya yang di percayakan padanya dan ketaatannya terhadap aturan undang-undang.

Transparan dijamin untuk setiap orang agar mendapatkan berita mengenai terselenggaranya pemerintah, terkait berita untuk kebijakan, tahap membuat dan melaksanakan, sehingga hasilnya akan tercapai.

Sebagai asas yang terbuka pada masyarakat untuk memperoleh informasi yang benar, jujur, dan tidak diskriminatif tentang pengelolaan keuangan desa dalam setiap tahap-tahapnya, baik untuk rencana maupun anggaran, pelaksanaan anggaran, pertanggungjawaban, ataupun hasil setelah diperiksa, dengan selalu perhatikan terlindunginya hak asasi diri, golongan, dan privasi desa.

2. Akuntabel

Merupakan untuk menentukan setiap tugas dan hasil akhirnya dari kegiatan penyelenggara pemerintah desa, yang paling utama pengelola keuangan desa wajib dapat dipertanggungjawabkan pada masyarakat atau publik untuk memberikan keputusan kekuasaan pemerintahan di desa.

3. Partisipatif

melaksanakan tata kelola keuangan desa, bukan saja dipertanggungjawabkan oleh pemerintahan desa saja, selain itu juga menjadi tanggung jawab semua masyarakat. Adapun tugas masyarakat mengawasi pengelolaan keuangan desa secara aktif. Keterlibatan masyarakat dalam rangka mengambil keputusan tersebut dapat secara langsung dan tidak langsung.

4. Tertib dan disiplin anggaran

Dalam pengelolaan keuangan desa diutamakan patuh dan sesuai peraturan undang-undang. Keuangan juga dikelola secara berlanjut.

7. Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes)

1) Pengertian Anggaran pendapatan dan belanja desa (APBDesa)

APBDesa tanggungjawab dari bagian manajemen desa untuk memberi tahu tentang semua pekerjaan dan kegiatan di desa pada masyarakat dan pemerintah atas dikelolanya dana desa dan melaksanakan perencanaan program yang biayanya dari keuangan desa. Dalam Anggaran Pendapatan Belanja Desa berisikan tentang pendapatan, belanja dan pembiayaan desa.

2) Fungsi Anggaran Desa

a. Alat Perencanaan

Anggaran adalah alat yang dikendalikan manajemen desa dalam bentuk pencapaian tujuan. Anggaran desa berguna untuk rencana kegiatan apa saja yang dapat dilaksanakan desa serta uraian pembiayaan yang diperlukan dan perencanaan sumber yang diperoleh desa.

b. Alat Pengendalian

berisikan tentang perencanaan secara nyata terhadap penerimaan dan keluaran desa, bermaksud untuk jika ada anggaran, seluruh pengeluaran dan penerimaan bisa di mempertanggungjawabkan pada masyarakat. pengeluaran dan penerimaan dapat terkendali jika ada anggarannya.

c. Alat Kebijakan Fiskal

Adanya penganggaran kita dapat tahu cara kebijakan fiskal yang dilakukan oleh desa, maka dari itu akan mempermudah untuk diprediksi dan diestimasi bagian ekonomi dan kelompok. Anggaran bisa dipergunakan untuk memajukan, koordinasi dan fasilitas dalam tugas ekonomi masyarakat agar perkembangan ekonomi lebih cepat.

d. Alat Koordinasi dan Komunikasi

Dalam penyusunan anggaran, pasti antara unit kerja akan melakukan komunikasi dan koordinasi. Dalam rencana dan melaksanakan anggaran diharuskan komunikasi kepada seluruh perangkat desa. Anggaran publik yang disusun dengan baik akan mampu terdeteksi terjadinya inkonsistensi suatu unit kerja untuk pencapaian tujuan desa.

3) Manfaat Anggaran Desa

Disusun dengan tujuan dasar yaitu dana yang di anggarkan tersebut untuk terpenuhinya biaya-biaya dan untuk semua keperluan desa dan pembangunan desa supaya desa tersebut dapat maju.

4) Alat Penilaian Kinerja

Rencana yang di anggarkan dan yang dilaksanakan akan jadi pengukur kinerja dari perangkat desa.

5) Alat Motivasi

Berguna untuk memberikan arahan pada perangkat desa agar dalam kerjanya dilakukan secara efektif dan efisien.

6) Prinsip-Prinsip Penganggaran Desa

Sukasmanto (2004) menjelaskan proses anggaran yang mempengaruhi beberapa faktor yaitu :

Transparansi

Menyangkutkan kejujuran pemerintahan desa terhadap masyarakat tentang bermacam ketentuan yang diatur dalam bentuk membangun suatu desa.

Akuntabilitas

bersangkutan dengan mampu atau tidaknya pemerintah desa untuk bisa bertanggungjawab atas kegiatan yang akan dilakukan yang berkaitan pada permasalahan untuk proses membangun pemerintahan desa.

Partisipasi Masyarakat

Pemerintahan desa harus mampu untuk memberikan ruang pada semua masyarakat untuk turut serta dalam proses pembangunan desa.

Penyelenggaraan Pemerintahan yang Efektif

Melibatkan masyarakat terhadap proses penyusunan penganggaran desa.

Alat Penilaian Kinerja

Pemerintah menanggapi atas aspirasi yang dikembangkankan pada masyarakat berhubungan kepedulian pemerintahan desa pada masalah yang terjadi dalam masyarakat dan sesuatu yang menjadikan keinginan dari masyarakat.

Profesional

Yaitu mengenai kepandaian yang wajib dimiliki oleh seseorang sesuai dengan profesinya.

B. HIPOTESIS

Dari uraian permasalahan dan telaah pustaka yang telah dijelaskan diatas maka penulis dapat mengemukakan hipotesis penelitiannya adalah : Bahwa Penerapan Akuntansi Keuangan Desa yang diterapkan pada Desa Tibawan Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu, belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Objek dari ditelitinya judul ini adalah Desa Tibawan Kecamatan Rokan IV Koto, Kabupaten Rokan Hulu

B. Jenis dan Sumber Penelitian

Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan dari sumber utama, yang dilakukan dengan bertatap muka secara langsung dengan mengajukan pertanyaan kepada pihak yang bagian keuangan desa Tibawan mengenai sejarah singkat Desa Tibawan, dan proses penyusunan laporan keuangan yang dilakukan di desa di Desa Tibawan.

Data Sekunder

Data sekunder adalah diperoleh dengan tidak langsung oleh peneliti yang dilakukan melalui media perantara atau dari pihak lain yang bersangkutan.

C. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara dan dokumentasi.

Wawancara Langsung

Yaitu mengajukan dan menyiapkan pertanyaan yang akan diajukan kepada Bendahara Desa Tibawan.

Dokumentasi

Adalah data-data berupa laporan keuangan, dan sejarah Desa dikumpulkan.

D. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu menganalisis dengan ditelaah dan dibandingkan dengan berbagai teori relevan yang ada kaitannya dengan pembahasan pemecahan pokok masalah. Yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis dan akurat mengenai fakta-fakta yang berhubungan permasalahan yang diteliti.

BAB IV

GAMBARAN UMUM DESA TIBAWAN

A. Visi serta Misi Desa

Untuk menyelenggarakan pemerintahan dan pembangunan desa dibutuhkan aspirasi dari masyarakat melalui badan permusyawaratan desa dan lembaga kemasyarakatan yang agar terwujudnya masyarakat yang berperan aktif. Untuk perkembangan dan kemajuan desa maka desa Tibawan mempunyai visi dan misi yaitu :

Visi Desa Tibawan

Untuk mewujudkan desa yang bermartabat dan visi tersebut adalah sebuah keinginan untuk memperbaiki pemerintahan dalam menyelenggarakan pelaksanaan pembangunan pada desa Tibawan. Maka diharapkan beberapa tahun kedepan desa Tibawan sudah mengalami perubahan ke yang lebih baik. Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, maka diperlukan semangat kebersamaan untuk pelaksanaan pembangunan dan penyelenggaraan pemerintahan.

Misi Desa Tibawan

Meningkatkan kinerja perangkat desa Tibawan dalam melayani masyarakat.

Meningkatkan infrastruktur demi terwujudkan masyarakat sejahtera.

Meningkatkan nilai-nilai agama ditengah masyarakat.

Menjunjung tinggi adat istiadat desa Tibawan di tengah masyarakat.

Meningkatkan rasa social ditengah masyarakat melalui gotong royong.

B. Sejarah Singkat Desa

Desa Tibawan ialah desa yang termasuk bagian hulu yang dialiri sungai Rokan Kiri di provinsi Riau. Desa Tibawan diperkirakan berdiri pada pertengahan abad 17 sampai dengan awal abad 18. Penghasilan utama masyarakat desa Tibawan ialah karet. Desa Tibawan dimekarkan dari Desa Cipang Kanan pada tanggal 27 mei 2008 sehingga terbentuklah sebuah Desa yang mekar yakni Desa Tibawan yang dijabat oleh seorang pjs, kepala Desa yang bernama bapak Syamsudin Ahmad yang berdasarkan keputusan Bupati Rokan Hulu selama 1 tahun sebelum deponitif.

Pada tanggal 10 februari 2009 maka diadakanlah pemilihan Kepala Desa adapun pejabat Kepala Desa Tibawan mulai deponitif/berdiri sampai sekarang sebagai berikut :

Bpk. Radius Kepala Desa dan Endrizal, sebagai Sekretaris Desa Periode 2009-2015.

Bpk. Radius Kepala Desa dan Endrizal, sebagai Sekretaris Desa Periode 2016-2022.

C. Kondisi Pemerintah Desa

1. Demografi

a) Batas Wilayah Desa

1. Bagian Utara berbatasan dengan Desa Rokan Koto Ruang
2. Bagian Selatan berbatasan dengan Desa Kanagarian Lubuk Gadang
3. Bagian barat berbatasan dengan Desa Cipang Kanan
4. Bagian Timur berbatasan dengan Desa Cipang Kiri Hilir

b) Luas Wilayah Desa

Terdiri dari :

Permukiman	: 104 Ha
Pertanian/Perkebunan	: 1710 Ha
Kebun Kas Desa	: -
Perkantoran	: 4 Ha
Sekolah	: 1 Ha
Jalan	: 3 Km
Lapangan bola kaki dan bola volly	: 1 Ha
Pustu	: 0,5 Ha
Koperasi Unit Desa	: -
Lahan Persiapan Sarana Lainnya	: 3 Ha

c) Orbitasi

Jarak ke ibu kota kecamatan terdekat 26 Km

Lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan 2 Jam

Jarak ke ibu kota kabupaten 88 Km

Lama jarak tempuh ke ibu kota kabupaten 3,5 Jam

1. Keadaan Ekonomi Penduduk Desa Tibawan

a) Jumlah Penduduk

Desa Tibawan memiliki jumlah penduduk sebanyak 979 jiwa yang dibuktikan pada tabel dibawah ini :

Tabel IV.1

Jumlah Penduduk

Jumlah Penduduk	Laki-laki	Perempuan	Jumlah KK
979 Jiwa	477 Jiwa	502 Jiwa	271 KK

Sumber : Kantor Desa Tibawan

b) Tingkat Pendidikan di Desa Tibawan

Untuk tingkat pendidikannyaDesa Tibawan ini masih relatif rendah yang ditunjukkan pada tabel berikut ini :

Tabel IV.2

Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah/orang
Belum Pernah Sekolah	29
Belum Sekolah	93
Tidak Tamat Sekolah Dasar	282
Sekolah Dasar	262
SLTP/Sederajat	138
SLTA/Sederajat	124
Diploma	17
S1	32
S2	2

Sumber : Kantor Desa Tibawan

c) Mata Pencaharian Penduduk

Berdasarkan dari data yang diperoleh Desa Tibawan memiliki mata pencaharian yang cukup beragam, sebagaimana tertuang dalam tabel sebagai berikut :

Tabel IV.3

Mata Pencaharian

Mata Pencaharian	Jumlah/orang
Petani/Pekebun	593
Pedagang	26
PNS	5
Tukang	15
Guru	19
Bidan/Perawat	1
Polri	-
Pensiunan	3
Sopir/Angkutan	3
Buruh	3
Jasa Persewaan	4
Swasta	22

Sumber : Kantor Desa Tibawan

d) Sarana dan Prasarana

Desa Tibawan juga mempunyai sarana dan prasarana yaitu :

Tabel IV.4

Sarana dan Prasarana

Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah
Kantor Desa	1 unit
Jalan Desa	1 Km
Jembatan Beton/Kayu	3 unit
Perahu/Sampan	50 unit
Pasar Desa	1 unit
Masjid	1 unit
Musholla	1 unit
Surau Suluk	1 unit
Puskesmas Pembantu	1 unit
Gedung Sekolah	5 unit
Posyandu	10 unit

Sumber : Kantor Desa Tibawan

e) **Kelembagaan Desa**

Tabel IV.5
Kelembagaan Desa

Nama Lembaga	Jumlah
LPM	3
PKK	19
Rukun Tetangga (RT)	12
Rukun Warga (RW)	6
Pengajian	4

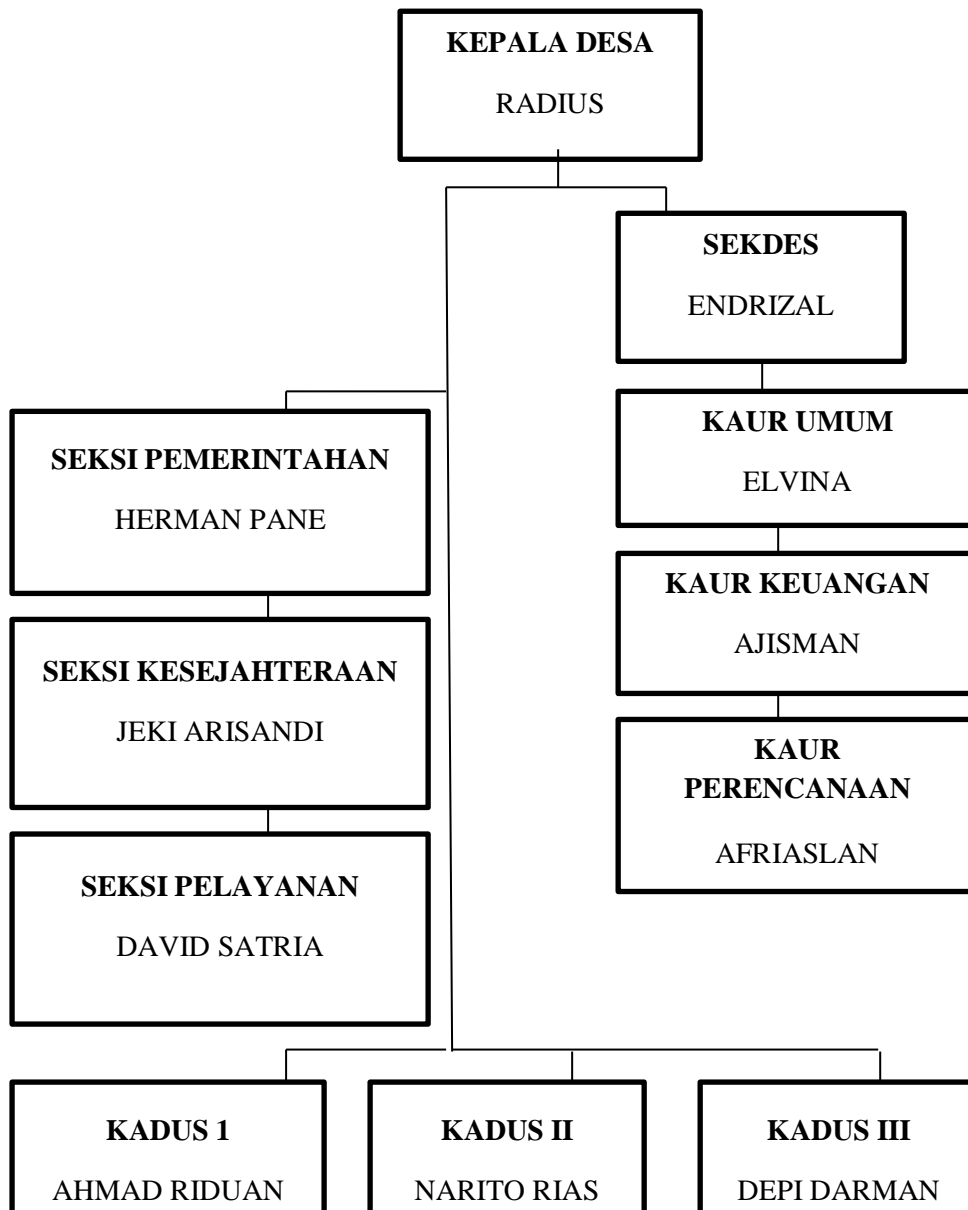
Simpan Pinjam	2
Kelompok Tani	3
Gapoktan	1
Karang Taruna	1
Arisan Masyarakat	10

Sumber : Kantor Desa Tibawan

D. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa (SOPD)

Gambar IV.1

Struktur Organisasi Pemerintah Desa Tibawan Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu



BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada pembahasan berikut penulis mengemukakan tentang hasil dari penelitian di Desa Tibawan Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu. Dan materi yang didapatkan penulis berinisiatif menganalisis mengenai akuntansi keuangan desa dalam proses pelaksanaannya.

A. Sistem Pencatatan Keuangan

Sistem pencatatan keuangan pada Desa Tibawan penerimaan dan pengeluarannya menggunakan pencatatan single entry dalam buku kas umum, pencatatannya dicatat satu kali atau disebut juga dengan sistem tata buku tunggal. Untuk mencatat pengakuan penerimaan dan pengeluaran buku kas umum yang dibuat oleh Desa Tibawan Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu dengan menggunakan kas basis. Ketika dibuat transaksi yang mana pencatatan dilakukan ketika terjadi transaksi dan uang benar-benar diterima atau dikeluarkan. Selain itu, Desa Tibawan juga menggunakan basis akrual yaitu penyangkutan pendapatan dan biaya pada periode saat terjadinya bukan dicatat saat diterima atau dikeluarkan pendapatan tersebut.

B. Proses Akuntansi Pada Desa Tibawan

Proses dari akuntansi yang dilakukan Desa Tibawan Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu adalah membuat buku kas umum. Semua transaksi yang terjadi baik pada setiap kas diterima maupun kas dikeluarkan dicatatkan di Buku Kas Umum.

Yang didalamnya terdapat kode rekening, menerima dan mengeluarkan kas dan saldo. Seluruh transaksi yang dicatatkan kedalam buku kas umum seharusnya dibuat jurnalnya seiring dengan kronologi terjadi transaksi, baik jurnal penerimaan kas ataupun jurnal pengeluaran kas yang bisa memberikan informasi tentang saldo-saldo setiap akun yang akhirnya akan disusun pada neraca saldo kemudian dibuat jurnal penyesuaian. Setelah membuat Buku Kas Umum Desa Tibawan membuat Buku Pajak, Buku Bank, Laporan Pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan Belanja Desa dan Laporan Kekayaan Milik Desa. Semua proses akuntansi Desa Tibawan dilakukan dengan menggunakan program komputerisasi. Berikut beberapa contoh transaksi yang diterima dan dikeluarkan pada buku kas umum tahun 2018 :

28 Desember 2018 : Diterima Anggaran Dana Desa sebesar Rp. 199.000.000,00

29 Desember 2018 : Pembayaran gaji Siltap kepala desa dan perangkat desa sebesar Rp. 75.600.000,00

29 Desember 2018 : Pembayaran operasional Badan Permusyawaratan Desa 2018 sebesar Rp. 6.000.000,00

29 Desember 2018 : Pembayaran operasional Perkantoran sebesar Rp. 4.634.408,00

Tidak dicadangkannya penyusutan aset tetap pada peralatan dan mesin senilai Rp. 11.540.000, gedung dan bangunan senilai Rp. 550.863.530 pada Laporan Kekayaan Milik Desa.

1. Buku Kas Umum

Seluruh transaksi baik penerimaan ataupun pengeluaran yang dicatat pada buku kas umum yang dicatat oleh Desa Tibawan dapat dilihat pada tabel V.1

Tabel V.1

Buku Kas Umum Bulan Desember 2018

TGL	Uraian	Penerimaan (Rp)	Pengeluaran (Rp)	Saldo
1	2	3	4	5
28/12 /2018	Penerimaan ADD Kas di Bendahara	199.000.000		199.000.000
29/12 /2018	Siltap Kepala Desa Dan Perangkat Desa Kas di Bendahara		75.600.000	123.400.000
29/12 /2018	Operasional BPD Kas di Bendahara		6.000.000	117.400.000
29/12 /2018	Operasional		4.634.408	112.765.592

	Perkantoran			
	Kas di Bendahara			

Sumber : Kantor Desa Tibawan

2. Jurnal Penerimaan dan Pengeluaran Kas

a. Jurnal Penerimaan Kas

Catatan transaksi yang dilaksanakan di Desa Tibawan belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

Dikarenakan seluruh pencatatan yang dicatat kedalam buku kas umum belum dilakukan pemisahan catatan penerimaan dan pengeluaran kas. Sebaiknya Desa Tibawan membuat jurnal penerimaan kas seperti tabel berikut :

Tabel V.2

Jurnal Penerimaan Kas

Tahun Anggaran 2018

TGL	Uraian	Ref	Debit (Rp)	Kredit		
				Pendapatan Asli Desa (PAD)	Alokasi Dana Desa (ADD)	Pendapatan Lain-lain
1	2	3	Kas			
28/12 /2018	ADD Des 2018		199.000.000		199.000.000	

Sumber : Data Olahan Penulis 2019

b. Jurnal Pengeluaran Kas

Sewajarnya setiap transaksi yang terjadi harus dibuat pada jurnal pengeluaran kas supaya memperoleh data yang akurat, maka belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum. Sebaiknya Desa Tibawan membuat jurnal pengeluaran kas seperti tabel dibawah ini.

Tabel V.3**Jurnal Pengeluaran Kas Desember 2018**

Tgl	Uraian	Ref	Debit			Kredit
			(Rp)			(Rp)
			Belanja Pegawai	Belanja Barang Dan Jasa	Belanja Modal	Kas
29/ 12/ 2018	Siltap Kepala Desa dan Perangkat Desa		75.600.000			75.600.000
29/ 12/ 2018	Operasional BPD		6.000.000			6.000.000
29/ 12/ 2018	Operasional Perkantoran		4.634.408			4.634.408

Sumber: Data Olahan Penulis 2019

3. Buku Besar

Semua transaksi penerimaan dan pengeluaran kas dijurnal setelah itu, Desa Tibawan Kecamatan Rokan IV harus diposting ke buku besar. Desa Tibawan tidak membuat buku besar. Sebaiknya Desa Tibawan membuat buku besar seperti yang dituangkan pada tabel ini.

Tabel V.4**Buku Besar Bulan Desember 2018**

Nama Akun : Kas

Tgl	Uraian	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
28/12 /2018	Pendapatan ADD		199.000.000		199.000.000	
29/12 /2018	Siltap Kepala Desa dan Perangkat Desa		75.600.000		123.400.000	
29/12 /2018	Operasional BPD		6.000.000		117.400.000	
29/12 /2018	Operasional Perkantoran		4.634.408		112.765.592	

Sumber: Data Olahan Penulis 2019

Tabel V.5

Buku Besar Tahun Anggaran 2018

Nama Akun: Pendapatan Transfer

Tgl	Uraian	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
28/12 /2018	Pendapatan ADD Des-2018			199.000.000		199.000.000

Sumber: Data Olahan Penulis 2019

Tabel V.6

Buku Besar Tahun Anggaran 2018

Nama Akun: Belanja Pegawai

Tgl	Uraian	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
29/12 /2018	Siltap Kepala		75.600.000		75.600.000	

	Desa dan Perangkat Desa					
--	----------------------------	--	--	--	--	--

Sumber: Data Olahan Penulis 2019

Tabel V.7

Buku Besar Tahun Anggaran 2018

Nama Akun: Belanja Operasional

Tgl	Uraian	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
29/12/2018	Operasional BPD		6.000.000		6.000.000	
29/12/2018	Operasional Perkantoran		4.634.408		10.634.408	

Sumber: Data Olahan Penulis 2019

4. Neraca Saldo

Seluruh transaksi yang telah di posting kedalam buku besar, maka langkah berikutnya ialah membuat neraca saldo. Daftar rekening-rekening serta saldo yang menyertainya di sebut neraca saldo. Pencatatan neraca saldo dibuat untuk meyakinkan dan menghasilkan pencatatan yang sebenarnya. Neraca saldo akan benar jika proses pemindahan transaksi dari jurnal ke rekening juga benar. Berikut salah satu contoh neraca saldo yang sebaiknya diterapkan oleh Desa Tibawan seperti pada tabel V.7 berikut ini.

Tabel V.8

Neraca Saldo (sebagian)

Desember 2018

Keterangan	Jumlah	
	Debit	Kredit
Kas	112.765.692	
Pendapatan Transfer		199.000.000

Belanja Pegawai	75.600.000	
Belanja Operasional	10.634.408	

Sumber : Data Olahan Penulis 2019

5. Jurnal Penyesuaian

Pada tahap selanjutnya ialah penyusunan jurnal penyesuaian. Pemerintah Desa Tibawan Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu tidak membuat jurnal penyesuaian karena pemerintah Desa tidak berpedoman pada Prinsip Akuntansi Berterima Umum. Padahal jurnal penyesuaian harus dibuatkan sebab didalam akuntansi disebut sebagai prosedur penyesuaian.

Penting dibuatkan disebabkan akuntansi didasari asumsi dasar yaitu suatu umur masa ekonomi bisa dipisahkan jadi waktu yang bersifat buatan. Yang disebutkan sebagai asumsi periodisasi maka diharuskan untuk melakukan jurnal penyesuaian sebagai berikut.

1) Bahan Habis Pakai

Bahan yang habis dipakai adalah aset entitas digunakan untuk pemakaian pada kegiatan operasional dalam kehidupan keseharian. Bahan habis pakai biasanya digunakan untuk satu kali atau dalam waktu yang singkat dengan dengan nilai angka kecil. Yang termasuk dalam bahan habis pakai adalah kertas, amplop, perangko, pulpen, pensil, dan lain sebagainya.

Desa Tibawan memiliki anggaran untuk belanja alat tulis kantor sebesar Rp. 11.085.000 dan biaya untuk belanja alat tulis kantor selama tahun 2018 tersebut berjumlah Rp. 11.085.000. Sebaiknya Desa Tibawan Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu membuat jurnal penyesuaian sebagai berikut.

Jurnal penyesuaian bahan habis pakai yang terpakai

Beban bahan habis pakai Rp. 11.085.000

Bahan habis pakai Rp. 11.085.000

2) Pemakaian Aset Tetap

Aset merupakan sumber daya ekonomi yang dipunyai oleh pemerintah sebagai dampak dari kejadian yang lampau dan dari manfaat ekonomi dan sosial baik dari masyarakat ataupun pemerintah. Desa Tibawan belum disusutkannya aset tetap seperti gedung dan bangunan terhadap laporan Kekayaan Milik Desa (lampiran 5).

Adapun aset tetap yang dimiliki oleh desa Tibawan adalah seperti tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan dan aset tetap lainnya. Pemerintah desa Tibawan tidak menyajikan aset tetap yang dimiliki oleh Desa Tibawan beserta harga perolehan atau nominal aset seperti persediaan alat tulis kantor, tanah dan jalan kedalam Laporan Kekayaan Milik Desa. Alasan pemerintah desa tidak mencatat harga perolehan atau nominal aset tetap seperti tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan dan aset tetap lainnya ke dalam Laporan Kekayaan Desa dikarenakan aset tetap tersebut sudah menjadi aset Pemerintah Desa sejak dahulu sebelum Peraturan Menteri Dalam Negeri No 114 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa diterbitkan dimana pada saat itu Pemerintah Desa tidak melakukan pencatatan harga perolehan pada aset yang dimiliki desa sehingga perangkat desa belum mampu mengistemasikan berapa harga perolehan aset tetap kedalam Laporan Kekayaan Milik Desa. Kurangnya Bimbingan Teknis pada perangkat desa tentang pengelolaan keuangan desa juga memicu terjadinya penyusunan Laporan Kekayaan Milik Desa belum sesuai pada umumnya sehingga wajar jika memang terjadi kesalahan dalam menyusun Laporan Kekayaan Milik Desa.

6. Buku Kas Pembantu Pajak

Buku kas pembantu pajak berguna supaya proses membuat buku kas umum dalam transaksi penerimaan dan pengeluaran lebih mudah untuk catatan pungutan atau yang dipotong dibuat oleh kaur keuangan desa Tibawan. Desa Tibawan sudah membuat Buku Pajak pada lampiran kedua.

Tabel V.9

Buku Kas Pembantu Pajak

Desember 2018

No	Tanggal	Uraian	Pemotongan (Rp)	Penyetoran (Rp)	Saldo (Rp)

1	29/12/2018	Potongan PPh 22	249.756		249.756
2	29/12/2018	Potongan PPn Pusat	1.665.045		1.914.801
Jumlah					1.914.801

Sumber : Data Olahan Penulis 2019

7. Buku Bank Desa

Buku bank dipergunakan sebagai membantu buku kas umum dalam aspek penerimaan dan pengeluaran yang berhubungan dengan penarikan uang dibank. Desa Tibawan telah membuat Buku Bank Desa (lampiran 3) seperti tabel berikut :

Tabel V.10

Buku Bank Desa Desember 2018

Tgl	Uraian	No Bu k ti	Pemasukan		Pengeluaran			Saldo
			Setoran	Bu nga Ban k (Rp)	Penarikan	Paj ak (Rp)	Bia ya AD M (Rp)	

20/12/ 2018	Saldo Desember						298.020.000
20/12/ 2018	Penerimaan Dana Silpa 2017		21.999.875				320.019.875
20/12/ 2018	Pendapatan Transfer		298.020.000				21.999.875
28/12/ 2018	Penerimaan ADD		199.392.606				221.392.481
28/12/ 2018	Tarik Dana Transfer BRI				199.000.000		22.392.481
28/12/ 2018	Penerimaan Dana Silpa				21.999.875		392.606

Sumber : Data Olahan Penulis 2019

8. Neraca/Laporan Posisi Keuangan Desa

Neraca atau laporan posisi keuangan desa adalah catatan yang menyajikan posisi keuangan desa dalam satu periode tertentu. Neraca menggambarkan posisi keuangan desa mengenai aktiva, kewajiban, dan modal dana pada satu periode. Pos-pos dalam neraca terbentuk dari transaksi-transaksi yang terjadi di desa.

Desa Tibawan belum membuat laporan posisi keuangan. Seharusnya Desa Tibawan membuat Laporan Posisi Keuangan seperti tabel berikut :

Tabel V.11

Laporan Posisi Keuangan Desa

Tahun 2017

AKTIVA

PASSIVA

No. Rek	Nama Rekening	Jumlah	No. Rek	Nama Rekening	Jumlah
	Aset Lancar			Kewajiban Jangka Pendek	
	Kas di Bendahara desa	39.002.360		Hutang Pajak	27.285.098
	Rekening Kas Desa	2.278.805		Ekuitas	
	Aset Tetap			Ekuitas	562.403.530
	Peralatan dan Mesin	11.540.000		Ekuitas SAL	13.996.067
	Gedung dan Bangunan	550.863.530			
	Jumlah	603.684.695		Jumlah	603.684.695

Sumber : Data Olahan Penulis

12. Buku Inventaris Desa

Inventaris desa adalah daftar barang milik desa, yakni hasil aset desa yang didata, dicatat, dan dilaporkan. Kegiatan inventarisasi aset desa merupakan tugas dan tanggung jawab petugas/pengurus aset desa yang berkoordinasi dengan sekretaris desa. Desa Tibawan belum membuat buku inventaris desa. Seharusnya desa Tibawan membuat buku inventaris desa seperti berikut :

Tabel V.12

Buku Inventaris Desa Tibawan

Tahun 2017

No	Nama Barang	Harga/Biaya
1	Komputer	Rp. 10.100.000
2	Listrik dan Telepon	Rp. 3.550.000
3	Barang dan Jasa	Rp. 12.500.000
4	Alat Tulis Kantor	Rp. 822.000
5	Benda Pos dan Materai	Rp. 218.000
6	Belanja Barang dan Jasa Jalan Rabat Beton	Rp. 13.075.400
7	Belanja Barang dan Jasa Balai Adat	Rp. 4.472.800
8	Belanja Barang dan Jasa Air Bersih Sumur Gali	Rp. 2.111.600
9	Bola volly	Rp. 1.381.900
10	Bangku	Rp. 878.700
11	Kebun Serai Wangi Desa	Rp. 34.956.253
12	Kebun Kelapa Sawit Desa	Rp. 22.558.100

Sumber: Data Olahan Penulis

BAB VI

PENUTUP

Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya tentang Analisis penerapan Akuntansi Keuangan pada Pemerintahan Desa Tibawan Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu, maka pada bab ini penulis mencoba untuk menarik kesimpulan dan mengemukakan beberapa saran untuk dapat memberikan masukan bagi pengembangan usaha bahan bangunan.

A. Kesimpulan

1. Desa Tibawan menggunakan 2 dasar pencatatan yaitu kas basis dan akrual basis. Kas basis digunakan untuk pengakuan pendapatan, belanja dan pembiayaan dalam laporan realisasi anggaran. Akrual basis digunakan untuk pengakuan aset, kewajiban, dan ekuitas dana yang disajikan dalam neraca.
2. Desa Tibawan ini belum dilakukannya pemisah untuk mencatat transaksi yang menyangkut penerimaan kas dan pengeluaran kas. Transaksi hanya dicatat kedalam buku kas umum.
3. Kantor Desa Tibawan tidak membuat buku besar.
4. Desa Tibawan tidak membuat neraca saldo yang seharusnya diterapkan dalam pencatatan keuangan.
5. Desa Tibawan tidak melakukan penyusutan aktiva tetap dikarenakan aset tetap tersebut sudah menjadi aset pemerintah desa sejak dahulu sebelum Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa.
6. Desa Tibawan Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu belum melakukan penyesuaian terhadap alat tulis kantor dan bahan yang habis dipakai. Jika desa tidak melakukan penyusutan, maka berakibat pada tidak nampaknya nilai buku yang seharusnya, tidak jelasnya belanja pemeliharaan atau belanja modal untuk mengganti atau menambah persediaan yang sudah dimiliki oleh Desa Tibawan pada Laporan Kekayaan Milik Desa.
7. Siklus akuntansi keuangan yang diterapkan desa di Desa Tibawan Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum

B. Saran

1. Seharusnya pada desa Tibawan membuat pemisahan dalam pencatatan transaksi yang melibatkan kas diterima dan kas yang dikeluarkan hanya dicatat pada buku kas umum.
2. Sebaiknya Desa Tibawan membuat buku besar. Hal ini dikarenakan buku besar berguna untuk mencatat dan memisahkan aktiva, kewajiban, atau utang dan ekuitas.
3. Seharusnya membuat neraca saldo yang seharusnya diterapkan dalam pencatatan keuangan. Hal ini dikarenakan neraca saldo dapat membantu akuntan dalam mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan akuntansi yang terjadi.
4. Seharusnya membuat penyesuaian terhadap alat tulis kantor dan bahan habis pakai.
5. Seharusnya Penerapan sistem akuntansi yang diterapkan di desa Tibawan sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Erlina, dkk. 2015. Akuntansi Keuangan Daerah Berbasis Akrua. Jakarta: Salemba Empat
- Halim, Abdul dan Muhammad Syam Kusufi. 2012. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat
- Halim dan Iqbal. 2011. Pengelolaan Keuangan Daerah. Jakarta: Rineka Cipta
- Hery. 2016. Analisis Laporan Keuangan . Jakarta: PT. Gramedia Widarasana Indonesia
- Jusup, Al-Haryono. 2011. Dasar-Dasar Akuntansi. Yogyakarta: Erlangga
- Kartikahadi, Hans. dkk. 2016. Akuntansi Keuangan. Jakarta: Salemba Empat
- Mamesah. 2010. Analisis Kinerja Keuangan Daerah. Jakarta: Rineka Cipta
- Nordiawan. 2010. Akuntansi Sektor Publik. Jakarta: Salemba Empat
- Prayudi. 2016. Hukum Administrasi Negara. Jakarta: Ghalia
- Pusdiklat Ap Sutiono. 2015. Simulasi Pembukuan Bendahara Desa. Koleksi Pemesdes Kebon Gunung
- Ramadhan. 2014. Analisis Perbandingan Pengelolaan Keuangan Desa Bangsri dengan Pengelolaan Keuangan Desa. Jakarta: Rineka Cipta
- Samryn. 2012. Akuntansi Manajemen Informasi Biaya Untuk Pendekatan Siklus Akuntansi. Jakarta: Rajawali Pers
- Sujarweni, Wiratna. 2015. Akuntansi Desa. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Sukasanto, dkk.2004. Promosi Otonomi Desa. Yogyakarta: IRE Press
- Sumarson, Thomas. 2013. Akuntansi Dasar dan Aplikasi dalam Bisnis. Jakarta: PT.Indeks
- Sumpeno, Wahjudin. 2011. Perencanaan Desa Terpadu. Banda aceh: Read
- Tangkilisan. 2007. Manajemen Publik. Jakarta: Rineka Cipta
- Tim P3M-OTDA (2002). Panduan Pemberdayaan Badan Perwakilan Desa. Surabaya: Kreasindo Media Grafika

Warren, dkk, 2014. Accounting Indonesia Adaptation. Jakarta: Salemba Empat

IAI. 2015. Pedoman Asisten Akuntansi Keuangan Desa Kompartemen Akuntansi Sektor Publik (KASP). Jakarta: Salemba Empat

Permendagri Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa.

Permendagri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa

UU Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa